

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
SELAMA PERIODE 2017-2019



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SARI AYU AWAL

NPM : 125170296

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SARI AYU AWAL
NPM : 125170296
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE, FIRM SIZE,*
DANSTRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
SELAMA PERIODE 2017-2019

Desember 2021

Pembimbing Skripsi,



(Viriany S.E., Ak., M.M.CA.BKP.)

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA PERIODE 2017-2019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, *leverage*, *firm size*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu berjumlah sebanyak 185 perusahaan manufaktur perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan diolah menggunakan program aplikasi dari *E-Views 12*. Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, *leverage* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Likuiditas, *leverage*, *firm size*, struktur modal

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, leverage, firm size, and also capital structure on the financial performance of manufacturing companies. For the sample of this study amounted to around 185 manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2019 period, and using the purposive sampling method, and using the application program of Eviews-12. The final test result of this study indicate that liquidity and capital structure have a negative and significant effect on financial performance. Meanwhile, leverage and firm size do not have effect on financial performance.

Keywords : Liquidity, Leverage, Firm Size, Capital Structure

HALAMAN MOTTO

Filipi 4:13

**“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan
kepadaku.”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Skripsi ini dipersembahkan untuk Papa, Mama, Kakak, dan Adik.”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *FirmSize*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2017-2019” ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan kekuatan selama penyusunan skripsi ini berlangsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Ibu Viriany S.E.,Ak.,M.M.CA.BKP., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., M.B.A., selaku dekan fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Keluarga penulis yaitu Agustin Awal dan Betty selaku orangtua, serta Prasetyo Awal dan Mega Fitria Awal selaku saudara, yang telah mendoakan dan sebagai penyemangat dalam berlangsungnya penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yaitu Lois Clarita, Veni Juliandy, Jessica Hasnawi, Cindy Kwok ,Vanny, Hertarisa Putri, Imelda Carolina, Brenda dan Anita Octrani yang telah meneman dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.

9. Seluruh pihak lain yang telah memberikan dukungan semangat serta hiburan selama penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis dengan terbuka menerima adanya kritik dan saran yang dapat membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi banyak pihak yang membacanya.

Desember 2021



(Sari Ayu Awal)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I – PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II – LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. Kinerja Keuangan.....	11
2. Likuiditas.....	12
3. <i>Leverage</i>	13
4. <i>Firm Size</i>	14
5. Struktur Modal.....	15

C. Kaitan Antara Variabel.....	15
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.....	15
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	16
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	16
4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	17
D. Penelitian Yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
 BAB III – METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi, Teknik Penelitian Sampel, dan Ukuran Sampel.....	27
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	28
1. Variabel Dependen.....	28
2. Variabel Independen.....	28
D. Analisis Data.....	30
1. Analisis Linear Berganda.....	30
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3. Pengujian Hipotesis.....	31
4. Pengujian Asumsi Klasik.....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	33
 BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
C. Hasil Analisis Data.....	40
1. Uji <i>Chow</i>	40
2. Uji <i>Hausman</i>	43
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	46
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
5. Uji Asumsi Klasik.....	49
6. Uji Koefisien Determinasi.....	50
7. Uji F.....	51
8. Uji t.....	52

9. Pengujian pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuanga.....	53
10. Pengujian pengaruh <i>Levergae</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	54
11. Pengujian pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	54
12. Pengujian pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuanga.....	54
D. Pembahasan.....	55
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan.....	55
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	56
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	57
4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	57
BAB V – PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	61
1. Keterbatasan.....	61
2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110
HASIL TURNITIN.....	111
SURAT PERNYATAAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh Fenomena Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Rumus Variabel.....	31
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	42
Tabel 4.4 Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	43
Tabel 4.6 Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM).....	45
Tabel 4.7 Hasil <i>Hausman-test</i>	46
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>).....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	54
Tabel 4.14 Hasil Analisis Hipotesis.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	67
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>	70
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Likuiditas.....	77
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Firm Size</i>	83
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Struktur Modal.....	90
Lampiran 6 Hasil Analisis Kinerja Keuangan.....	97
Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik Dekripsi.....	105
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Chow</i>	106
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	107
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	108
Lampiran 11 Hasil <i>Random Effect Model</i>	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada tingginya kemajuan kompetisi yang sulit ini, perusahaan akan selalu mempertahankan dan juga meningkatkan keberlangsungan perkembangan perusahaan terhadap sulitnya dan majunya persaingan bisnis pada perekonomian global. Dengan adanya kemajuan kompetisi yang sulit antar perusahaan ini, perusahaan harus dapat memperoleh kinerja yang semaksimal sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan tersebut dan mempertahankan kinerjanya. Suatu kinerja diharuskan mampu untuk memperoleh laba yang maksimal untuk mensejahterakan perusahaan. Semakin tingginya hasil laba yang diperoleh oleh perusahaan, maka terbukti bahwa perusahaan tersebut telah memperoleh kinerja keuangan yang stabil dan lancar. Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui berbagai aktivitas perusahaan. Aktivitas pada perusahaan dapat menjabarkan seberapa besarnya pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Maka, semakin tingginya suatu aktivitas dalam perusahaan, maka akan menghasilkan keuntungan yang dapat berdampak pada kelancaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya tersebut. Setiap perusahaan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang sahamnya. Orientasi perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para pemilik (*shareholder*) dan kreditur. Penilaian dari prestasi dan kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan tersebut.

Perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk mengetahui lancar atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan. Untuk mendapatkan lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Menurut Gie (2020) menyatakan bahwa analisa laporan keuangan merupakan sesuatu metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan yang

pada umumnya, analisa ini digunakan oleh perusahaan atau organisasi dalam memeriksa seluruh jenis laporan keuangan secara berkala yang sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan bahkan menghitung adanya untung rugi dalam sebuah perusahaan. Dalam melakukan analisa keuangan, seorang analis menguraikan setiap komponen-komponen laporan keuangan agar bisa mendapatkan informasi secara detail. Informasi-informasi terhadap komponen laporan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan dari sebuah perusahaan, sehingga dapat dijadikan suatu rujukan dalam sebuah pengambilan keputusan.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai pengukuran prestasi yang telah tercapai oleh perusahaan yang menunjukkan kondisi yang baik untuk jangka waktu periode tertentu. Dengan adanya pengukuran prestasi bertujuan untuk mendapatkan dana yang berguna terkait dengan informasi tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting bagi pihak manajemen dikarenakan hasil yang telah dicapai perusahaan yang menyangkut dengan tanggung jawab dalam mencapai tujuan perusahaan secara legal serta sesuai dengan moral dan etika. Kinerja keuangan telah menjadi perhatian utama dalam bisnis di semua jenis organisasi karena kinerja keuangan memiliki dampak bagi keberlangsungan atas suatu perusahaan atau organisasi. Pendekatan laporan keuangan menggunakan perhitungan akuntansi dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan sebagai proses pengambilan keputusan manajemen atas efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan operasional suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dan memanfaatkan laporan keuangan dari perusahaan yang dimana informasi dari laporan keuangan tersebut berfungsi untuk membuat proyeksi dan pengambilan keputusan, oleh investor maupun calon investor serta menentukan perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan. Agar dapat menganalisa kelebihan dan kelemahan dari perusahaan tersebut, maka perlu dilakukannya analisa data keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan. Menurut Gitman (2015) bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama yang dilakukan dalam penelitian ini, karena laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta dapat menciptakan dan menambahkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan,

perusahaan menentukan berapa besarmodal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan modal bagi perusahaan itu sendiri.Modal akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan berdasarkan baik buruknya struktur modal serta penambahan hutang pada perusahaan karena dapat memperbesar resiko perusahaan tetapi juga dapat berdampak besar terhadap tingkat pengembalian yang diharapkan .

Menurut Kasmir (2015) menyatakan bahwa likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas bertujuan untuk menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, serta kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban yang segera harus dipenuhi. Likuiditas dapat diukur dengan indikator *current ratio* yang merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika tingkat likuiditas hasilnya baik dan tinggi, perusahaan menghasilkan laba dengan efektif dan lancar serta dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban perusahaan , sehingga dana perusahaan dapat terpakai dengan efektif dan dapat memajukan keberlangsungan dari perusahaan tersebut.

Jika perusahaan tersebut dilikuidasi dengan baik berdasarkan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, maka *leverage* memiliki kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan tersebut. Adanya *leverage* dikarenakan perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi suatu perusahaan. Rasio *leverage* keuangan membawa berbagai implikasi penting dalam pengukuran rasio finansial perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan, maka perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi sehingga menjadi perhatian dari para *debt holders*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi , pada umumnya perusahaan tersebut ingin melaporkan laba yang lebih tinggi dengan tujuan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang. Menurut Kasmir (2008) menyatakan bahwa rasio solvabilitas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti angsuran pinjaman terhadap bunga dan untuk menilai keseimbangan antara nilai hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Para investor lebih menginginkan tingkat solvabilitas yang tinggi karena dapat meningkatkan laba yang sesuai yang diharapkan oleh para investor tersebut.

Ukuran perusahaan atau bisa disebut dengan *firm size* menggambarkan dapat mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kemudahan perusahaan dalam memperoleh hutang. Perusahaan yang berskala besar memiliki aktiva yang besar yang dapat dijadikan jaminan dalam sumber pendanaan sehingga akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang lebih besar memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan.

Struktur modal juga merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal adalah bagian yang terpenting dari perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan sangat berpengaruh kepada kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya manajemen struktur modal di dalam perusahaan, maka perusahaan dapat mengalokasikan dana yang dimiliki untuk kegiatan yang telah direncanakan untuk memajukan perkembangan dari kelangsungan perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan perimbangan antara modal sendiri dengan modal asing. Dalam hal ini modal asing yaitu berupa hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang. Sementara modal sendiri yaitu berupa laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Permisalannya yaitu bahwa kondisi hasil tinggi atau rendahnya keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Jika hutang jangka panjang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan laba ditahan, maka perusahaan bisa mengalami kerugian pada keuangannya, struktur modal akan mengatur perimbangan tersebut di dalam suatu perusahaan. Hubungan struktur modal terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dapat memiliki berbagai efek yaitu terdiri dari efek positif dan juga efek negatif. Menurut Le Phan (2017) menyatakan bahwa pada tingkat yang rendah hutang dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui perlindungan pajak, mengurangi biaya agensi ekuitas atau dapat dengan menginformasikan prospek yang lebih baik.

Tabel 1.1
Contoh Fenomena Penelitian

Berikut ini merupakan data mengenai fenomena penelitian yang terjadi pada perusahaan manufakur yaitu salah satunya yakni perusahaan PT. Tunas Alfin(TALF) Tbk yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2017-2019, sebagai berikut:

Tahun	Aset lancar	Total asset	Penjualan	Total ekuitas	Laba bersih setelah pajak
2017	351.255.636 .607	921.240.988.5 17	646.087.885.410	766.164.831. 783	21.465.836. 784
2018	405.988.723 .901	984.597.771.9 89	741.055.147.778	808.378.986. 806	43.976.734. 000
2019	468.877.107 .644	1.329.083.050. 439	924.654.057.926	1.008.291.25 8.921	27.456.246. 966

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Berdasarkan dari tabel 1.1 tersebut, menjelaskan bahwa pada perusahaan PT. Tunas Alfin(TALF) Tbk. , pada tahun 2017 ke tahun 2018 adanya mengalami kenaikan total aset yaitu sebesar Rp.63.356.783.472. Lalu,pada bagian laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan dengan total laba dari Rp.21.465.836.784 pada tahun 2017 menjadi Rp.43.976.734.000 di tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami penurunan pada laba bersih setelah pajak yaitu sebesar Rp.27.456.246.966 yang menunjukkan potensi perusahaan mengalami kinerja perusahaan yang tidak baik pada tahun 2019 dikarenakan hasil laba bersih yang menurun dari tahun sebelumnya. Perusahaan ini juga mengalami kenaikan pada total ekuitas dan total penjualan perusahaan tiap tahunnya yaitu dari tahun 2017-2019, dan dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan TALF ini mengalami penilaian yang baik terhadap total penjualan dan ekuitas dikarenakan hasil yang terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji dan meneliti tentang penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul: “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN STRUKTUR

MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SELAMA
PERIODE 2017-2019.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang ditujukan untuk menganalisis bahwa adakah pengaruh antara Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size*, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode

2017-2019.

3. Batasan Masalah

- a. Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yaitu terdiri dari Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size*, dan Struktur modal.
- b. Terdapat proksi yang digunakan pada tiap masing-masing dari variabel independen tersebut, yaitu Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio*, Leverage yang diprosikan dengan *debt to total asset ratio (DAR)*, *Firm Size* yang diprosikan dengan *Ln Size*, serta Struktur Modal diprosikan dengan *debt to equity ratio (DER)*.
- c. Variabel dependen yang terdapat pada penelitian yaitu Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan *return on asset (ROA)*.
- d. Penelitian ini terdiri dari tiga tahun yang berkisar selama periode 2017-2019.
- e. Penelitian terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.
- f. Data dari penelitian ini diolah dengan memakai aplikasi *Eviews 12*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan berbagai rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 ?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 ?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 ?
- d. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara Likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara *firm size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengetahui berbagai faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan Kinerja Keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan juga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga keputusan yang diambil diharapkan dapat meminimalisir berbagai resiko dan lebih menguntungkan pihak investor dalam penanaman modalnya dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat meningkatkan kualitas potensi pengembangan dalam pengetahuan diri serta menambah wawasan ilmu mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, *firmsize*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan juga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan berbagai informasi pengetahuan yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan memiliki acuan dalam memenuhi tujuan perusahaan dengan berdasarkan keadaan persaingan yang ketat pada sekarang ini. Dan juga diharapkan agar dapat mempertahankan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan dilandaskan dengan prospek positif ke depannya.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk para pembaca sebagai acuan dalam menambah pengetahuan dan ilmu mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, *firm size*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan juga dapat sebagai solusi dalam menentukan sebuah keputusan yang bagus dan dapat memecahkan berbagai masalah berkaitan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Cristy, M., & Dewi, S. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(3), 808 – 816.

Alosaibat, S. D. (2021). Effect Of Financial Leverage On The Financial Performance Of Jordanian Public Shareholding Companies :Applied Study On The Financial Sector Of

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Lestari, H. S., & Dewi, R. (2016). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis– Kompetensi*, 57-68.

Utama, A. C. dan Muid, A. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. *Journal Of Accounting*, 3(2), 1-13.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84.

Utama, A. C. dan Muid, A. (2014). Pengaruh CurrentRatio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. *Journal Of Accounting*, 3(2), 1-13.

Jensen dan W. H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journalof Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Hanie, U. P. dan Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage TerhadapHarga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.

Dahlia, C. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Inflansi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 494-502.

Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 41-60.

